

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis pada bab IV dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak mampu menjamin utang dengan kas yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan tidak mampu membayar utang pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat dilihat dari tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan tergolong rendah, dimana current ratio, cash ratio dan quick ratio belum baik. Berarti perusahaan tersebut dalam keadaan tidak likuid, karena kecilnya kas yang dimiliki perusahaan dibandingkan liabilitas terlihat pada tahun 2010-2012.
2. Perusahaan belum mampu menghasilkan laba dikarenakan tingginya beban operasional, sehingga rasio rentabilitas perusahaan belum baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkat rentabilitas yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan dan pada tahun 2010-2011 perusahaan mengalami kerugian sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba tidak baik dikarenakan melonjaknya beban operasional perusahaan.
3. Perusahaan mampu melunasi liabilitas dengan menggunakan semua aset ataupun dengan modal yang dimiliki, terlihat pada persentase Total Debt To Asset Ratio dan Total Debt To Equity menunjukkan persentase yang baik karena berada diatas standar rata-rata industri. Dengan kata lain perusahaan berada dalam kondisi solvabel.
4. Perusahaan belum mampu menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki, hal ini terlihat pada total asset turnover perusahaan yang belum optimal yang disebabkan adanya sebagian aset yang tidak produktif.

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan. Adapun saran yang akan diberikan penulis sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan dapat mengontrol pos aset lancarnya untuk meningkatkan akun-akun pada pos aset tersebut dengan menambah uang kas yang cukup karena kas merupakan harta yang paling likuid pada perusahaan. Untuk menambah uang kas yang ada pada perusahaan yang dapat dilakukan dengan cara menekan biaya yang ada dalam perusahaan sehingga aliran kas masuk dan kas keluar dapat dikontrol dan dapat melunasi utang sebelum tanggal jatuh tempo.
2. Sebaiknya perusahaan dapat mengontrol biaya operasional yang dikeluarkan dan menekan beban operasional perusahaan agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang optimal
3. Perusahaan sebaiknya bisa menggunakan kelebihan modal yang dimiliki dengan cara berinvestasi sehingga modal yang tersedia diperusahaan tersebut bisa digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dengan begitu perusahaan tidak mengalami idel money.
4. Sebaiknya perusahaan memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki dalam menghasilkan pendapatan dan mengurangi sebagian aset yang kurang produktif sehingga laba yang diperoleh perusahaan bisa meningkat.